

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Menurut Soegeng dalam Tahir (2011) Rancangan penelitian adalah langkah-langkah penelitian yang terstruktur, Ekonomis dan Sesuai dengan Tujuan Penelitian, sehingga data-data yang didapatkan adalah data yang akurat. Menurut Sugiyono (2014), metode penelitian merupakan cara ilmiah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bisnis. Metode yang digunakan dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus ini nantinya akan diekslore lebih lanjut mengenai masalah keperawatan dengan menggunakan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang valid dan menyertakan sumber informasi.

Studi kasus merupakan gambaran atau bentuk cerminan sistematis, aktual dan akurat mengenai suatu hal. Penelitian dengan metode studi kasus deskriptif berisikan frekuensi dan distribusi suatu masalah atau penyakit pada manusia atau masyarakat berdasarkan karakteristik penderita, tempat, dan waktu.

Pada karya ilmiah akhir ners ini berisikan gambaran secara sistematis mengenai asuhan keperawatan keluarga dengan indikator Profil Tekanan Darah Dengan Pemberian Terapi *Foot Massage* Pada pasien Hipertensi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan keluarga yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Studi kasus dalam karya ilmiah akhir ners ini dilakukan di RT 07 RW 05 Kelurahan Penanggung wilayah kerja Pukesmas Arjuno Kota Malang. Penelitian kasus dilakukan pada tanggal 25 November 2024. Intervensi dilakukan 4 hari dalam 2 minggu yaitu tanggal 10, 13, 17, dan 20 Desember 2024.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini adalah pasien dengan Hipertensi dengan pemberian intervensi *Foot Massage* selama 4 hari (selama 2 minggu, per minggu dilakukan 2 kali) di Wilayah Kerja Pukesmas Arjuno Kota Malang yang memenuhi kriteria, sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria subjek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2016). Adapun kriteria dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini sebagai berikut:

- 1) Pasien dengan Hipertensi
- 2) Pasien hipertensi yang sudah kontrol dan minum obat rutin
- 3) pasien hipertensi yang bersedia menjadi responden

4) pasien yang bersedia diberikan intervensi *foot massage* atau pijat kaki

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak memenuhi kriteria inklusi atau tidak sesuai dengan penyusunan karya ilmiah akhir ners karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Adapun kriteria eksklusi dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini sebagai berikut:

- 1) Pasien dengan luka di kaki
- 2) Pasien dengan kaki oedem

3.4 Fokus Penulisan

Fokus penelitian ini adalah penerapan *Foot Massage* atau pijat kaki pada pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Pukesmas Arjuno Kota Malang Tahun 2024.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu pendekatan dengan subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2016)

3.5.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat yang membantu pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti (Ischak et al, 2019). Instrumen atau alat pengumpulan data pada studi kasus ini, yaitu:

1. SOP Terapi *Foot Massage*
2. Alat Tulis
3. Tensimeter

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2016). Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data subjektif secara lisan dengan menyebutkan beberapa pertanyaan yang terkait dengan masalah dan kondisi pasien. Wawancara berisikan pertanyaan terkait identitas, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dulu dan keluarga serta data yang berfokus pada pengkajian dan data lain-lain.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi dan pemeriksaan fisik merupakan metode pengumpulan data objektif mengenai kondisi dan masalah yang dialami pasien. Pemeriksaan fisik meliputi pemeriksaan tekanan darah dengan menggunakan alat tensi manual (*Sphygmomanometer*) yang akurat dan pemeriksaan fisik seperti memeriksa ekstremitas bawah dengan cara melihat warna kulit, adakah edema, luka lecet, luka bakar, luka terbuka atau proses infeksi di kaki, adanya nyeri atau gangguan pada kaki yang membutuhkan perhatian khusus selama terapi atau bahkan pasien tidak bisa dilakukan terapi foot massage. Kemudian pemeriksaan denyut nadi di kaki untuk menilai sirkulasi dan pemeriksaan suara jantung untuk mendeteksi kelainan yang apabila terdapat suara tidak normal dapat menandakan adanya penyempitan pembuluh darah yang dapat menyebabkan rasa sakit saat berjalan.